

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan Metode Penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif yaitu peneliti menganalisis data pendonor yang reaktif hepatitis B dari bulan Januari-Desember 2020 di UTD PMI Malang Kota dengan menggunakan metode CLIA.

3.2 Responden Penelitian

Responden penelitian ini yaitu hasil Pendonor yang reaktif Hepatitis B di kota malang tahun 2020.

3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pendonor yang mendonorkan darahnya di UTD Kota Malang tahun 2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu \pm 44200 pendonor.

3.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu hasil pendonor yang reaktif virus hepatitis B di UTD Kota Malang tahun 2020. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu \pm 200 pendonor.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling. Pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.3 Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UTD Kota Malang pada bulan desember 2020 sampai januari 2021.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel tunggal atau mandiri karena tidak membandingkan dengan variabel lainnya.

3.5 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala Data	Parameter
1.	Hepatitis B	penyakit yang menyerang hati dengan virus hepatitis B (VHB)	Ordinal	<ul style="list-style-type: none">• Usia pendonor• Jenis kelamin• Jenis donor• Karakter pendonor

3.6 Pengumpulan Data

Data yang digunakan yaitu data sekunder. Diambil dari Hasil sampel darah pendonor yang reaktif Hepatitis B di UTD kota malang dari bulan januari sampai bulan desember tahun 2020. Adapun langkah langkah pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut :

3.6.1 Pengambilan data

Data Pendonor yang terdaftar di UTD Kota Malang tahun 2020 diambil secara berurutan yaitu dari bulan januari sampai desember.

3.6.2 Editing Data

kegiatan mengklasifikasi data menurut kategori agar memudahkan untuk penyajian data

3.6.3 Pencatatan Data

Pencatatan data bertujuan untuk Mengurutkan kembali data menggunakan instrument data yang tersedia. Instrumen Data pada penelitian ini yaitu berupa formulir yang sudah diklasifikasi menurut kategori yaitu usia pendonor,jenis kelamin,jenis donor,dan karakter pendonor.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1 Analisis Data

Data hasil Penelitian akan dianalisis setiap bulan dari januari sampai desember menggunakan Rumus yaitu :

$$f = \frac{n_{1,2,3..(Reaktif\ Hepatitis\ B)}}{n_{1,2,3..(Jumlah\ Pendonor)}} \times 100\%$$

f = Frekuensi

$n(\text{Reaktif Hepatitis B}) = \text{Pendonor reaktif Hepatitis B}$

$n(\text{Jumlah Pendonor}) = \text{Jumlah Pendonor umum}$

$n_{1,2,3..} = \text{banyaknya pada setiap bulan}$

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini menggunakan Diagram batang. Sehingga data yang sudah di dapat dari UTD Kota Malang tahun 2020 akan dijadikan diagram batang sesuai dengan data yang disajikan secara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

3.8 Etika Penelitian

Menurut (Mappaware,2016) Prinsip etika penelitian ada 3 yaitu :

1. *Respect for persons (other)*: secara mendasar bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (self determination) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (vulnerable), dari penyalahgunaan (harm dan abuse).
2. *Beneficence & Non Maleficence* prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal, sebagai contoh kalau ada risiko harus yang wajar (reasonable), dengan desain penelitian yang ilmiah, peneliti ada kemampuan melaksanakan dengan baik, diikuti prinsip do no harm (tidak merugikan, non maleficence).
3. *Prinsip etika keadilan (Justice)*, prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (equitable). Jangan sampai terjadi kelompok-kelompok yang rentan mendapatkan problem yang tidak adil.

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan prinsip etika *Respect for persons (other)* dengan tujuan untuk melindungi privasi penyakit pendonor agar tidak tersebar ke masyarakat.